

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh gambaran faktual bahwa upaya guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mewujudkan *civil society* di lingkungan sekolah kelas X SMA Negeri 1 Parapat tahun pelajaran 2017/2018 masih digolongkan cukup baik/sedang atau cukup kompeten. Hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang dibagikan kepada siswa. Dari tabel frekuensi yang diperoleh bahwa persentase menunjukkan angka 60,92%. Hal ini juga menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan dalam mewujudkan *civil society* melalui nilai ketuhanan, nilai persatuan, dan nilai keadilan cukup baik/sedang.

Beberapa kendala yang dialami guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam upayanya mewujudkan *civil society* di dalam lingkungan sekolah antara lain adalah fasilitas sekolah yang belum sepenuhnya memadai, sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah siswa SMA Negeri 1 Parapat, kurangnya penanaman dan pembinaan yang ekstra dalam membina siswa menerapkan dan melaksanakan karakteristik *civil society* dalam kehidupan bermasyarakat terkhusus dalam lingkungan sekolah. Dalam sisi yang berbeda, penerapan dan pelaksanaan yang sulit dilakukan oleh siswa itu sendiri akibat dari belum mengetahui hak-hak dan kewajiban mereka sebagai siswa, maupun sebagai masyarakat luas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Upaya guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mewujudkan *civil society* (masyarakat madani) dalam lingkungan sekolah harus perlu lebih ditingkatkan lagi, mengingat bahwa suatu saat siswa-siswi tersebut harus dilatih dan dibina untuk menghadapi dunia masyarakat bebas setelah lulus dari jenjang pendidikan SMA, agar siswa-siswi SMA Negeri 1 benar-benar siap menghadapi dunia baru setelah tamat dari sekolah.
2. Sekolah harus benar-benar memperhatikan siswa. Terlebih sekolah harus memberikan fasilitas kepada siswa, baik dalam pelaksanaan kegiatan non-ekstrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Seperti contoh, memberikan ruangan khusus melaksanakan kegiatan ibadah, membuat kegiatan-kegiatan baru yang meningkatkan nilai-nilai persatuan dalam lingkungan sekolah. Sekolah juga harus membuka forum diskusi untuk menciptakan siswa-siswi yang kritis terhadap segala sesuatu, agar siswa juga tahu apa-apa saja yang menjadi hak-hak dan kewajiban mereka sebagai siswa.
3. Siswa harus mengetahui hak-hak dan kewajiban mereka sebagai siswa, yang berguna untuk persiapan menuju dunia setelah lulus sekolah dan memasuki dunia kerja. Siswa juga harus mampu meniru teladan-teladan yang baik dari semua guru yang ada di SMA Negeri 1 Parapat. Siswa juga diharapkan tidak hanya sebatas mengetahui teori-teori tentang *civil*

*society*, tetapi juga harus mampu melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY